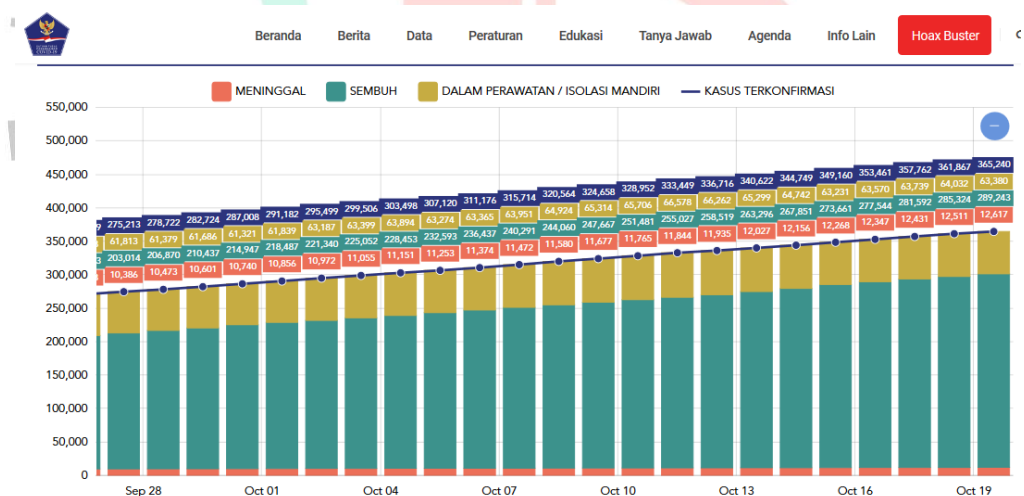


BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada tahun 2020 banyak negara yang terkena pandemi Covid-19 yang menyebabkan seluruh kegiatan dan aktivitas lumpuh baik di pemerintahan, pendidikan, perkantoran dan segala jenis bidang kegiatan. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru yaitu Sars-CoV-2, kasus pertama kali dilaporkan di Wuhan Tiongkok pada 2019, menurut data yang dimiliki oleh *worldometer* pada tanggal 19 Oktober jumlah total kasus terinfeksi virus covid-19 sudah mencapai 40,2 juta kasus di seluruh dunia. Total kasus Covid-19 di Indonesia per tanggal 19 Oktober mencapai 365.240 kasus, pasien yang sembuh sebanyak 289.240 dan angka kematian mencapai 12.617, jumlah kematian tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara ke 3 di Asia sebagai kasus kematian akibat Covid-19 sebelum India dan Iran (Mukaromah, 2020).



Gambar 1.1 Data Covid-19 di Indonesia pada 19 Oktober 2020
Sumber: Covid19.co.id

Angka kasus positif dan kematian yang semakin bertambah mengharuskan pemerintah untuk mengambil langkah demi memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19 yaitu dengan melakukan *lockdown* di sejumlah sektor perusahaan, bisnis, pendidikan dan hiburan, melakukan *work from home* atau *study from home*, tidak keluar rumah jika tidak ada keperluan mendesak, menerapkan protokol kesehatan yaitu wajib menggunakan masker, melakukan jaga jarak 1,5

meter, selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah aktivitas atau menggunakan *handsanitizer*, sebagai upaya pencegahan penularan virus Covid-19 karena hingga saat ini belum ada obat khusus untuk menyembuhkan penyakit ini sehingga kebijakan tersebut akan tetap diterapkan dengan menyesuaikan keadaan.

Disaat pandemi seperti ini banyak sekali perusahaan yang mengalami krisis hingga terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) dan berdampak pada praktikan karena banyak sekali perusahaan yang tidak membuka lowongan bahkan menutup lowongan. Hal ini juga berdampak kepada mahasiswa yang akan melaksanakan kerja profesi, sehingga praktikan mengalami kesulitan dalam mencari perusahaan untuk melaksanakan kegiatan magang.

Dalam mendukung Mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja diperlukannya keahlian profesional, Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya menyediakan sarana dan prasarana di bidang akademik yang cukup baik dan lengkap untuk Mahasiswa memahami secara teori aspek keahlian profesional. Teori yang didapatkan saat di perkuliahan akan diperlukan karena menjadi dasar pengetahuan dalam bidang pekerjaan untuk melengkapi pengetahuan teori tersebut diperlukan nya praktik kerja atau yang biasa disebut dengan magang kerja.

Bedasarkan teori dan praktik yang telah dipelajari setidaknya ada 5 kemampuan yang harus dimiliki atau kuasai, antara lain yaitu:

1. *Public Speaking*

Public speaking akan menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa ilmu komunikasi. *Public speaking* bukan hanya sekedar bagaimana berbicara di depan *audience*, tetapi juga mempelajari tentang gestur tubuh saat berbicara menyampaikan pesan.

2. Riset

Selain *public speaking*, riset sangat diperlukan untuk mengetahui suatu hal seperti untuk mengumpulkan informasi sehingga informasi tersebut dapat menjadi data dan fakta, mengetahui fenomena yang sedang terjadi dan atau untuk menyelenggarakan suatu acara. Melakukan riset akan menambah kemampuan untuk berpikir kritis dalam menganalisa suatu hal.

3. Menulis Berita

Menulis berita menjadi kemampuan yang sangat penting, dalam menulis berita akan melalui beberapa proses seperti teknik wawancara narasumber, menentukan sudut pandang penulisan berita, melakukan riset sebelum menulis berita, struktur berita dan lainnya.

4. Desain Grafis

Berfikir secara kreatif sangat diperlukan dalam membuat suatu desain grafis, desain grafis bisa menjadi elemen terpenting dalam memproduksi suatu konten.

5. Fotografi dan Videografi

Teknologi yang semakin canggih menjadi tuntutan bagi mahasiswa ilmu komunikasi untuk menguasai kemampuan fotografi dan videografi. Fotografi dan videografi sering digunakan untuk memproduksi berita secara visual dan audi visual tergantung oleh kebutuhan.

- (Prodjo, 2020)

Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) adalah mata kuliah syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Mata kuliah ini memiliki bobot 3 (tiga) sks dan dilakukan minimal 400 (empat ratus) jam dengan maksimal 8 (delapan) jam kerja per harinya (tanpa memperhitungkan jam istirahat di instansi/perusahaan tersebut). Hal-hal yang menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut: mahasiswa punya cukup waktu beradaptasi dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman, menyelesaikan tugas serta memberikan manfaat bagi instansi/perusahaan; dan apabila sesuai, melakukan pengumpulan data untuk menyusun Skripsi/Tugas Akhir (TA). Kerja Profesi sebagai bentuk praktik kerja dengan bekerja langsung di suatu perusahaan atau organisasi yang memberikan pengalaman kerja dan keahlian baru sesuai dengan bidang dan profesi, tujuan kegiatan magang adalah menambah wawasan, meningkatkan kualitas Mahasiswa (Universitas Pembangunan Jaya Buku Pedoman Kerja Profesi, 2020).

Sebagai mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi dengan minor Hubungan Masyarakat (*Public Relation*) di Universitas Pembangunan Jaya, memanfaatkan kerja profesi (KP) untuk mengetahui bagaimana dunia kerja seorang humas yang semakin berkembang seiring zaman. Hal yang wajib dimiliki oleh seorang *public relations* adalah berkomunikasi dengan baik, kemampuan berorganisasi, kemampuan untuk bergaul dengan orang banyak, memiliki kepribadian yang

baik. *Public Relations* adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dan publiknya, hal tersebut mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan atau organisasi tersebut (Cutlip, Center, & Broom, 2017).

Pada era yang sekarang yang sudah serba digital, seorang *public relations* harus dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat sekali, hal ini terkait dengan fungsi, tugas dan peran seorang *Public relations*. Di era digital seperti sekarang informasi dan berita dengan cepat dan mudah menyebar hanya perlu hitungan detik dengan adanya internet, hal ini menjadi tantangan bagi seorang *public relations* untuk mengatasi isu yang mungkin akan berdampak buruk untuk perusahaan sehingga sebagai praktisi *Public relations* harus bekerja dengan cepat.

Melihat permasalahan tersebut Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya memberikan solusi alternatif untuk permasalahan ini yaitu pertama, melaksanakan kerja profesi di KOMPRESS yaitu media internal prodi Ilmu Komunikasi, kedua *Social Media Campaign* membuat *campaign* yang harus menyelenggarakan suatu kegiatan di social media dan ketiga, mengambil mata kuliah kerja profesi di semester 8. Solusi tersebut menjadi pilihan bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kerja Profesi jika tidak kunjung mendapatkan jawaban dari perusahaan terkait kerja profesi.

Melihat solusi alternatif yang diberikan oleh Prodi Ilmu Komunikasi, praktikan memutuskan untuk melamar kerja profesi (KP) dan bergabung dengan KOMPRESS karena praktikan sudah *apply* lamaran magang atau kerja profesi (KP) di sejumlah perusahaan dengan divisi komunikasi, *public relations* tetapi semakin mendekati waktu pelaksanaan kerja profesi (KP) praktikan tidak mendapatkan jawaban dari perusahaan-perusahaan tersebut. Alasan lain praktikan memilih media KOMPRESS karena untuk dapat mengembangkan kemampuan profesional dalam khususnya kajian komunikasi khususnya dalam aspek *Public Relations*. Sistem kerja dilakukan secara *work from home* (WFH) akibat pandemi covid-19 sehingga praktikan merasa lebih aman untuk melaksanakan kerja profesi.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1. Maksud Kegiatan Kerja Profesi Pada KOMPRESS

- a. Mempelajari profesi sebagai praktisi Hubungan Masyarakat (*Public Relations*) dalam media digital.
- b. Mempelajari kegiatan *content creator* dan *content writer*.
- c. Meningkatkan wawasan, keterampilan, dan pengetahuan dalam dunia kerja dan memberikan pengalaman kerja.

1.2.2. Tujuan Kegiatan Kerja Profesi Pada KOMPRESS

- a. Mempelajari profesi sebagai praktisi Hubungan Masyarakat (*Public Relations*) dalam media digital.
- b. Mempelajari kegiatan *content creator* dan *content writer*.
- c. Meningkatkan wawasan, keterampilan, dan pengetahuan dalam dunia kerja dan memberikan pengalaman kerja.

1.3. Manfaat Kerja Profesi

1.3.1. Manfaat Untuk Praktikan

- a. Mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi Prodi sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mencukupi di bidangnya sebelum terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya.
- b. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkannya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan KP.
- c. Memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi serta berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi/pekerjaannya.

1.3.2. Manfaat Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a. Mendapatkan masukan/umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum Prodi sesuai dengan tuntutan industri dan masyarakat, serta pembangunan ada umumnya.
- b. Membina dan memperluas jaringan kerjasama antara Prodi maupun UPJ dengan instansi/perusahaan terkait.

- c. Memberikan masukan dalam mewujudkan konsep *link and match* dunia pendidikan dan industri serta meningkatkan kualitas layanan pada *stakeholders*.

1.3.3. Manfaat Untuk KOMPRESS

- a. Menjalankan salah satu realisasi dalam hal tanggung jawab sosial kelembagaan.
- b. Menjalin hubungan baik instansi/perusahaan dengan Perguruan Tinggi.
- c. Menumbuhkan kerjasama saling menguntungkan bagi para pihak yang terlibat.

1.4. Tempat Kerja Profesi

KOMPRESS adalah media digital yang dikelola oleh dosen dan mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang memiliki *website*, *youtube*, *instagram* dan *podcast*, KOMPRESS menyajikan berbagai jenis berita dan artikel mengenai kehidupan masyarakat *urban* dan kehidupan seputar kampus dari para mahasiswa, rubrik yang dimiliki antara lain *Hot News*, *Hot Issue*, *Entertainment*, *Travel*, *Tutorial*, *Event UPJ*, *Event Prodi* dan *Serba Lima* (Kompres, 2020).

Tujuan berdirinya KOMPRESS adalah untuk menjadikan informasi teraktual mengenai kampus dan prodi ILKOM UPJ dan sebagai jembatan antara Prodi ILKOM dan masyarakat luar (orang tua mahasiswa, camaba dan orang tua camaba, serta pihak-pihak lain). Selain itu KOMPRESS juga menjadi laboratorium hidup praktik jurnalistik dan kehumasan bagi mahasiswa ILKOM UPJ.

Alasan memilih KOMPRESS sebagai tempat untuk melaksanakan KP adalah KOMPRESS merupakan media internal Prodi Ilmu Komunikasi yang dipimpin oleh pemimpin yang sudah berpengalaman dibidangnya sehingga KOMPRESS memiliki citra yang positif, KOMPRESS memberikan ruang bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan sekaligus penulis ingin berperan dalam kemajuan dan kesuksesan media KOMPRESS.

1.5. Jadwal Waktu Kerja Profesi

Tabel 1.1 Tabel Perencanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	April	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep
1	Mencari informasi lowongan magang di perusahaan						
2	Mengirimkan CV ke sejumlah perusahaan						
3	Mencari alternatif tempat pelaksanaan KP						
4	Mengurus dokumen KP						
5	Membuat video mengenai alasan dan kontribusi untuk KOMPRESS						
6	Melaksanakan KP						
7	Menyusun laporan KP						

Sebelum menjalankan Kerja Profesi penulis melewati beberapa tahapan. Pada tahapan pertama, penulis melakukan persiapan Kerja profesi dengan mencari informasi lowongan magang di sejumlah perusahaan yang dimulai dari bulan April-Juni 2020, proses pencarian informasi lowongan magang dilakukan melalui kerabat dekat, *website*, media sosial dan kecamatan pemerintah Tangerang Selatan dengan berfokus pada bidang Ilmu Komunikasi seperti divisi hubungan masyarakat, *marketing communication*, *sosial media* dan *copy writer*.

Tahap yang kedua, penulis mengirimkan CV terbaru kepada sejumlah perusahaan dan memiliki beberapa kendala yaitu akibat pandemi Covid-19 menyebabkan banyak perusahaan tidak membuka lowongan magang dan tidak mendapatkan jawaban dari perusahaan tersebut.

Untuk mencari solusi dari hambatan tersebut penulis mencari alternatif tempat untuk kerja profesi pada 1 Mei 2020 penulis mengirimkan CV ke media internal Prodi Ilmu Komunikasi yaitu KOMPRESS. Setelah mengirimkan CV, pada tanggal 10 Mei penulis membuat video berdurasi 1-3 menit yang berisikan alasan bergabung dan kontribusi apa yang akan diberikan untuk KOMPRESS. Pada tanggal 13 Mei 2020 penulis mendapatkan email bahwa lamaran untuk melakukan magang di KOMPRESS diterima.

Setelah itu, praktikan mengurus dokumen perkelengkapan KP sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan hingga sidang KP nanti, sebelum melaksanakan kerja profesi praktikan mengikuti *training* selama satu minggu dimulai dari tanggal 2-5 Juni 2020, kerja profesi dilakukan selama 58 hari (lima puluh satu) terhitung mulai 2 Juni-21 Agustus 2020 dengan total 464 jam, melihat total jam tersebut sudah memenuhi persyaratan melakukan kerja profesi (KP) dengan minimal waktu kerja sebesar 400 jam.

Penulis melaksanakan kerja profesi pada hari Senin-Jumat yang dimulai pada jam kerja pukul 07.30 – 16.30 WIB. Selama melaksanakan kerja profesi praktikan melakukan pengerjaan laporan kerja profesi sebagai syarat melaksanakan dan sidang KP dilakukan dari bulan Juni hingga Agustus, bimbingan dengan dosen mengenai KP dilakukan secara online akibat dari pandemi COVID-19 membahas mengenai revisi mengenai kekurangan dalam laporan yang belum sesuai dengan pedoman laporan kerja profesi 2020.